

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pada saat ini giat membangun dalam segala sektor pembangunan khususnya sektor industry. Pelaksanaan pembangunan ini memerlukan manusia yang cerdas, terampil dan memiliki etos kerja yang tinggi, serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Indonesia juga negara yang terkenal dengan melimpahnya sumber daya manusianya. Keuntungan memiliki sumber daya manusia yang melimpah sesungguhnya dapat membangun negeri ini menjadi lebih maju dan dapat bersaing dengan negara – negara besar sekelas amerika dan rusia, namun pada kenyataan yang didapat, negara Indonesia malah mengalami krisis ekonomi dalam sektor peridustiran, dalam kasus ini negara indonesia harus bisa menciptakan penerus bangsa yang memiliki kemauan untuk bisa mengontrol dan memanfaatkan keuntungan dari sumber daya alam dibumi Indonesia,

Menurut Kepala Badan Pusat Statistisk (BPS) Sumut “Wien Kusdiatmono Jumlah pengangguran terbuka di Sumatera Utara pada posisi Februari 2016 bertambah 7.000 orang dari periode sama tahun 2015 atau mencapai 428.000 orang. Pengangguran itu terlihat dari jumlah angkatan kerja yang sebanyak 6.594.000 orang sementara yang bekerja hanya 6.166 orang,”

Dari data tersebut kemungkinan besar penyebab terjadinya penumpukan pengangguran adalah masalah individual masyarakat, seperti minimnya pendidikan serta wawasan. Pendidikan merupakan sarana pengembangan potensi diri dengan memperoleh pemahaman ataupun pengetahuan sebagai input untuk memanusiakan manusia (menjadikan manusia seutuhnya) dengan segala potensi yang dimilikinya sehingga mampu mewujudkan pribadi yang cerdas, kreatif, mandiri, berpengendalian diri, dan tentunya memiliki akhlaq dan budi. Adapun menurut Undang-undang Sisdiknas UU RI No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab untuk mencitakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK yaitu ,menurut (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003) menyebutkan pendidikan menengah kejuruan terbagi menjadi tujuan khusus dan tujuan umum,

Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah : (a) meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b)

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Sedangkan tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut:

- (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya;
- (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya. Menurut Giyatno (2008), tujuan pendidikan SMK yaitu: meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sekolah menengah kejuruan diadakan untuk menciptakan tenaga kerja yang berkopetensi di jurusan masing-masing. SMK dikatakan berhasil jika lulusan tersebut diserap oleh perusahaan industry sesuai dengan jurusan masing-masing. Misi utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Keberadaan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu kebutuhan tenaga kerja. Sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya. Sesuai dengan tujuan SMK

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia

Dari penjelasan misi SMK yang telah tertera diatas, dapat disimpulkan bahwasanya SMK ingin membangun para siswa lulusan agar dapat melaksanakan pekerjaan yang optimal, salah satu modal untuk melaksanakan pekerjaan yang optimal ialah kesiapan kerja, seseorang yang telah memiliki kesiapan kerja akan memiliki mental untuk menghadapi segala kendala selama pekerjaan berlangsung.

Dilihat dari hasil data-data yang diperoleh pada saat melakukan observasi dengan sesi wawancara di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, prolehan data lulusan pada tahun ajaran 2014/ 2015 yang jumlah siswanya mencapai 83 siswa . dan diperkirakan 14 siswa melanjutkan perguruan tinggi (16 %), 30 siswa (36%) bekerja di berbagai sektor dan sisanya sebanyak 39 siswa (48 %) sisanya menikah, menganggur dan menunggu lowongan pekerjaan.

Berdasarkan penelusuran tersebut menunjukkan bahwa masih banyak lulusan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam memiliki kesiapan kerja kurang maksimal, sehingga belum semua lulusan dapat terserap oleh lapangan pekerjaan. Beberapa siswa lebih memilih melanjutkan ke perguruan tinggi dibanding dengan bekerja, karena mereka merasa belum yakin dengan kompetensi yang dimiliki dan banyak tawaran beasiswa untuk memasuki perguruan tinggi. Padahal tujuan dari sekolah menengah kejuruan adalah menghasilkan lulusan yang siap kerja sesuai dengan

tuntutan dunia kerja. Hal ini membuktikan bahwa SMK N 1 Lubuk Pakam belum optimal menghasilkan lulusan yang sesuai dibutuhkan oleh dunia kerja.

Oleh karena itu motivasi kerja siswa untuk memasuki dunia kerja siswa SMK juga belum optimal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data tersebut diatas, lulusan belum mempunyai keinginan untuk bekerja sehingga kurang semangat mencari informasi pekerjaan. Selain itu, semangat belajar siswa mengenai materi produktif juga masih kurang. Padahal motivasi memasuki dunia kerja merupakan dorongan yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa SMK. Adanya motivasi memasuki dunia kerja akan mendorong siswa berusaha keras dan ingin maju dalam meningkatkan kesiapan kerja yaitu belajar sungguh-sungguh di sekolah dan berusaha memasuki dunia kerja sesuai bidang kompetensi yang dimiliki.

Idealnya motivasi kerja pada siswa SMK haruslah tinggi dan tidak kenal menyerah untuk selalu menganalisis kegiatan pembelajaran yang dilakukannya sehingga mampu tercipta proses pembelajaran yang ideal. Disisi lain motivasi kerja untuk selalu mengembangkan diri dengan tujuan meningkatkan kompetensi - kompetensi yang dimiliki oleh siswa mutlak diperlukan agar mampu bersaing dan mengikuti perkembangan. Bersedia mencari, menganalisis, berfikir lebih, dan bekerja keras merupakan kunci untuk menjadi lulusan yang ideal.

Motivasi Kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Menurut Uno (2010: 10) Motivasi timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya

lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik. Motivasi Memasuki Dunia Kerja timbul karena adanya minat dan keinginan dari dalam diri peserta didik. Minat dan keinginan ini berupa harapan – harapan masadepan yang lebih baik.

Selain keinginan dan minat, seseorang termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat berbagai kebutuhan baik jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi. Seorang peserta didik akan sadar bahwa ia harus mandiri dan memenuhi kebutuhan fisiologisnya tanpa harus bergantung kepada orang tua lagi setelah ia lulus dari SMK, terlebih orang tuanya memiliki keterbatasan ekonomi Selain itu, peserta didik juga akan merasa bangga memiliki sebuah pekerjaan setelah lulus daripada menganggur. Rasa bangga ini merupakan salah satu contoh bahwa seorang peserta didik memiliki kebutuhan penghormatan atas dirinya. Dorongan dan desakan dari lingkungan sekitarnya baik dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat juga akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil analisa dan data observasi, menyatakan bahwa motivasi dan minat siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam masih dibawah standart kelulusan, karena tujuan awal sekolah menengah kejuruan yaitu bertujuan untuk meluluskan anak didik yang siap kerja, maka dari itu diadakan penelitian tentang “ Hubungan Motivasi Kerja dan Minat Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ”

B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya siswa lulusan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam bekerja tidak pada bidang kopetensinya
2. Siswa kurang temotivasi untuk melatih skill individu mereka saat bekerja dilapangan
3. Adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki lulusan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dengan yang dibutuhkan didunia kerja
4. Minat memasuki dunia kerja masih rendah karena skill dan prestasi tidak memungkinkan untuk melamar pekerjaan di perusahaan industri
5. Peserta didik SMK Negeri 1 Lubuk Pakam sebagian besar dari kalangan ekonomi menengah kebawah

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang luas dan belum operasional harus dibatasi dengan menuliskan batasan – batasan yang jelas, pada penelitian ini, masalah harus dibatasi pada masalah motivasi kerja siswa dan minat kerja dengan kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam .

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan motivasi kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
2. Apakah terdapat hubungan antara minat kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi dan minat dengan kesiapan kerja siswa XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

E. Tujuan Penelitian

1. mengetahui hubungan antara motivasi kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XI keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
2. mengetahui hubungan antara minat kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XI keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
3. mengetahui hubungan antara motivasi dan minat terhadap kesiapan kerja siswa XI keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa depan dan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Unimed

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah penghubung keakraban bagi pihak universitas dengan pihak sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam penelitian ini juga diharapkan mampu memberi sumbangsi atau tambahan koleksi diperpustakaan fakultas maupun universitas sehingga para penulis berikutnya mudah mencari referensi.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah penhubung keakraban bagi pihak universitas dengan pihak sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ,penelitian ini pun diharapkan dapat dijadikan masukan atau sumbangan

pemikiran khususnya untuk lebih memperhatikan siswa setelah praktik industri agar lebih terarah untuk kesiapannya menghadapi dunia kerja.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan lahan ilmu, wawasan dan penegalaman baru bagi peneliti, sehingga banyak sekali manfaat yang dirasakan, seperti berbagi ilmu dengan para guru, dosen, dan juga siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY